

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Refleksi Kesiapan Guru Kelas I dalam Menerapkan Pembelajaran Tatap Muka dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Ngrombo 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan, guru kelas I SD Negeri Ngrombo 02 merancang asesmen diagnostik, menyiapkan seperangkat pembelajaran berupa modul ajar, LKPD, alat peraga, dan media lainnya serta menyiapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik siswa. Dalam pelaksanaan, guru menerapkan budaya positif 5 S untuk menciptakan profil pelajar Pancasila, membuat kesepakatan dengan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam evaluasi, guru melakukan evaluasi diagnostik di awal pembelajaran, asesmen formatif pada saat pembelajaran berlangsung, evaluasi sumatif di akhir tema pembelajaran, memberikan program remedial dan program pengayaan serta melakukan refleksi pembelajaran.

#### B. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang “Refleksi Kesiapan Guru Kelas I dalam Menerapkan Pembelajaran Tatap Muka dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Ngrombo 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat dikemukakan implikasi teoritis dan implikasi praktisnya.

1. Implikasi teoritis

Secara teoritis, refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan pembelajaran yang matang dapat memberi dampak positif bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru, khususnya guru sekolah dasar agar melakukan refleksi pembelajaran untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

**C. Saran**

Agar pelaksanaan Kurikulum Merdeka selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya sering melakukan refleksi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kekurangannya. Refleksi harus bersifat jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam kegiatan refleksi. Hal ini berguna untuk mengetahui metode pengajaran guru apakah sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat diterima oleh siswa. Dalam proses ini, siswa dapat memberikan pendapat dan masukan kepada guru tentang

cara mengajarnya atau metode yang digunakan sehingga proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi sesuai dengan keinginan siswa.

3. Guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran yang matang dan lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa termasuk pelaksanaan P5 harus sesuai dengan ketentuan yang benar.
4. Siswa hendaknya ikut berperan dalam kegiatan refleksi, dengan cara mengutarakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang diinginkan.

